



Penerapan Media *Website Google Sites* Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Hena Rahmawati¹, Nur Eva Zakiah², Angra Meta Ruswana³

Universitas Galuh^{1,2,3}

Email: henarahmawati00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *website google sites* berbasis *problem-based learning* dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Zainab SMP Quranic Science Boarding School. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verification. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data pada lembar observasi aktivitas siswa didapat hasil sebesar 86% dari 18 aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media *website google sites* berbasis *problem based learning* sangat baik untuk digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII Zainab SMP Quranic Science Boarding School. Penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* memberikan manfaat baik bagi siswa maupun guru diantaranya melalui penerapan *website google sites* berbasis *problem based learning* siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari karena disajikan gambar maupun ilustrasi-ilustrasi. Tampilan media *website google sites* berbasis *problem-based learning* yang menarik sehingga siswa tidak mudah bosan. Selain itu guru dapat dengan mudah mengecek daftar hadir, hasil kerja siswa, hasil jawaban dari tugas siswa pada media *website google sites* berbasis *problem-based learning* karena data tersebut sudah terekap secara otomatis.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, *Problem Based Learning*, *Website google sites*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan bidang ilmu yang mempelajari mengenai bilangan, hubungan antar bilangan serta prosedur yang digunakan dalam berhitung, pengukuran, serta aljabar untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman dalam pemecahan masalah di lingkungan sekitar siswa yang berhubungan dengan bilangan (Gunawan, 2017). Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, mengingat belajar matematika memiliki manfaat yang besar bagi siswa untuk memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika. Pendidikan matematika dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang esensial dalam dunia pendidikan, karena hampir semua aspek yang ada dalam kehidupan sehari-hari melibatkan matematika (Kristofora & Sujadi, 2017). Menurut Suyitno (Kristofora & Sujadi, 2017) pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai kegiatan guru dalam mengajarkan matematika pada siswanya, yang di dalamnya terdapat upaya dari guru untuk menciptakan iklim serta pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa tentang matematika yang sangat beragam supaya terjadinya interaksi yang optimal antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari matematika tersebut.

Namun berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran matematika di SMP Quranic Science Boarding School menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika masih bersifat *teacher centered* yang artinya guru masih menjadi pusat informasi bagi siswa sehingga pada saat kegiatan pembelajaran di kelas guru lebih aktif dalam memberikan/menjelaskan materi, memberikan contoh soal, memberikan latihan soal sedangkan siswa hanya mencatat dan mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru, hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran siswa cenderung pasif serta siswa tidak terbiasa untuk menemukan sendiri konsep dari pengetahuan/materi yang tengah dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan kurang bervariasi dan monoton.

Salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah di atas adalah dengan menerapkan media dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana penting yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran (Oktaviani & Sodik, 2022). Menurut Arsyad (2011) media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar

dan dapat memperjelas informasi yang disampaikan. Dalam hal ini penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif solusi supaya dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih aktif dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

Google Sites merupakan sebuah *tools* yang diluncurkan oleh *google* yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan *website* kelas, sekolah, dan lain-lain (Mukti et al., 2020). *Website google sites* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran disekolah karena guru dapat menyisipkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. *Website google sites* dapat memuat semua yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran misalnya daftar hadir, materi serta pemberian tugas dapat kita masukkan pada *website google sites*, selain itu penggunaan *website google site* dapat dikolaborasikan dengan *google formulir*.

Dalam penelitian ini akan menggunakan media *website google site* berbasis *problem based learning*. Pembelajaran berbasis *problem based learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar (Mukti et al., 2020). Kegiatan pembelajaran dengan model PBL tidak hanya dapat dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran saja tetapi bisa juga dalam bentuk *website* sebagai panduan bagi guru dan sebagai bentuk kegiatan belajar pada siswa. *Website google sites* berbasis model *problem based learning* diharapkan mampu mengubah pola belajar dari berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*students center*) sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berfokus pada bagaimana penerapan media *website google site* berbasis *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *website google sites* berbasis *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Zainab SMP Quranic Science Boarding School sebanyak 23 siswa Tahun Ajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2022) yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Indikator yang digunakan dalam instrumen lembar observasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator yang Digunakan Dalam Lembar Observasi

No	Indikator
A.	Membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa
B.	Apersepsi
C.	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
D.	Menyajikan permasalahan pada kegiatan pembelajaran
E.	Pemberian arahan mengenai tugas-tugas belajar yang harus diselesaikan
F.	Melakukan penyelidikan mandiri
G.	Mempresentasikan hasil penyelidikan dan hasil pengerjaan lembar aktivitas siswa
H.	Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
I.	Pemberian tugas
J.	Menutup pembelajaran dan berdo'a

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website google sites merupakan aplikasi *online* yang diluncurkan *google* yang dapat digunakan untuk pembuatan *website* kelas, sekolah, dan lain lain. Dengan adanya *google sites* pengguna dapat menggabungkan beberapa informasi dalam satu tempat misalnya video, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya sesuai kebutuhan pengguna (Mukti et al., 2020). Media *website google*

sites memiliki peran yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran karena media *website google sites* memberikan beberapa manfaat maupun keuntungan diantaranya yaitu :

1. *Website google sites* mudah diakses dan alamat web dapat ditelusuri menggunakan mesin pencarian *google*.
2. Pembuatan *website google sites* terbilang cukup mudah dibuat terutama bagi pemula.
3. Pada *website google sites* dapat menautkan gambar, ikon dan video pembelajaran. Hal ini membuat tampilan dari *website* menjadi lebih bagus dan menarik sehingga tampilannya tidak membosankan.
4. *Website google sites* dapat dihubungkan dengan *google formulir*, *google drive*, *google document*, sehingga memudahkan guru untuk melampirkan materi pembelajaran, lembar Latihan soal maupun lembar aktivitas siswa.
5. Pada *website google sites* tersedia *template* atau tema yang menarik yang dapat digunakan untuk membuat *website*.

Pada penelitian ini peneliti membuat *website google sites* berbasis *problem based learning*, dikatakan *berbasis problem based learning* karena pada lembar aktivitas siswa yang terdapat di *website google sites* memuat 5 langkah yang terdapat pada model pembelajaran *problem based learning* menurut Arends (2012) yaitu (1) orientasi siswa pada masalah; (2) mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; 3) menyelidiki individu/kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *website google sites* berbasis *problem based learning* pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Website Google Sites Berbasis Problem Based Learning

Sintaks Model PBL	Perilaku Guru	Perilaku Siswa
Fase 1 : Mengorientasikan siswa pada masalah	Guru membahas tujuan pembelajaran, mengajukan masalah (permasalahan yang akan dipecahkan tersaji di <i>website google sites</i>), serta memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.	Siswa menyimak intruksi dari guru mengenai tujuan pembelajaran, menyimak permasalahan yang disajikan oleh guru dan mengakses permasalahan yang tersaji di <i>website google sites</i> .
Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang harus diselesaikan terkait dengan permasalahan. Guru memberikan arahan dan Intruksi pengerjaan lembar aktivitas siswa dan cara untuk pengumpulan tugas di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .	Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai tugas tugas belajar yang harus diselesaikan serta siswa memperhatikan arahan guru mengenai cara pengisian lembar aktivitas siswa di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .
Fase 3 : Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang sesuai, melakukan eksperimen untuk mencari penjelasan dan solusi. Guru mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> untuk menyelesaikan permasalahan	Siswa melakukan penyelidikan secara individu dengan cara mencari informasi-informasi yang terdapat di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan serta siswa mengisi lembar aktivitas siswa yang terdapat di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i>

Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	dan mengisi lembar aktivitas siswa. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya. Guru menginformasikan untuk mengirimkan/mensubmit hasil jawaban dari lembar aktivitas siswa di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .	Siswa mengirimkan hasil jawaban ke <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> . Siswa mempresentasikan hasil pengerjaan lembar aktivitas siswa di depan kelas.
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru memberi intruksi agar siswa mengisi kolom kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .	Siswa mengisi kolom kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .

Adapun penelitian dilakukan dari tanggal 28 maret 2023 sampai dengan 6 april 2023 di kelas VIII Zainab SMP Quranic Science Boarding School dengan materi bangun ruang sisi datar. Kelas tersebut menerima pembelajaran menggunakan media *website google sites* berbasis *problem based learning*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di laboratorium komputer sekolah. Berikut merupakan media *website google sites* berbasis *problem based learning* selama 4 kali pertemuan :

- 1) Pertemuan ke-1 materi luas permukaan kubus dan balok, *link website* pertemuan ke-1 dapat diakses melalui link <https://sites.google.com/view/lpkubusdanbalok/aktivitas-siswa>;
- 2) Pertemuan ke-2 materi volume kubus dan balok, untuk *link website* pertemuan ke-2 dapat diakses melalui link <https://sites.google.com/view/pertemuan2volumekubusdanbalok/aktivitas-siswa>;
- 3) Pertemuan ke-3 materi luas permukaan prisma dan limas, *link website* pertemuan ke-3 yaitu <https://sites.google.com/view/pertemuan-3-lp-prismalimas/daftar-hadir>;
- 4) Pertemuan ke-4 materi volume prisma dan limas dengan *link website*nya adalah <https://sites.google.com/view/pertemuan4volumeprismalimas/aktivitas-siswa>.

1. Proses Penerapan Media *Website Google Sites* Berbasis *Problem Based Learning*

Proses penerapan kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan media *website google sites* berbasis *problem-based learning* pada materi bangun ruang sisi datar akan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu tanggal 28 maret 2023. Pada pertemuan pertama pembelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran atau 90 menit dengan rincian yaitu 15 menit kegiatan pendahuluan, 60 menit kegiatan inti, dan 15 menit kegiatan penutup. Pada pertemuan pertama membahas mengenai luas permukaan pada kubus dan balok. Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan peneliti membuka pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa, siswa mengisi daftar hadir yang tersedia pada menu daftar hadir di *website google sites* berbasis *problem based learning* sebagai bukti kehadiran. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, kemudian siswa mengakses tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang tercantum di *website google sites* berbasis *problem based learning*. Kemudian pada tahap ini, peneliti melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pengalaman siswa atau materi pelajaran yang sebelumnya. Setelah itu, peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang sedang berlangsung.

Selanjutnya masuk pada kegiatan inti, pada fase 1 yaitu orientasi siswa pada masalah, peneliti menyajikan 2 permasalahan yang berkaitan dengan mencari luas permukaan kubus dan balok, dimana nantinya siswa akan mencari dan mengkontruksi sendiri mengenai bagaimana rumus dari luas permukaan kubus dan balok. Pada tahap ini, siswa mengakses masalah yang telah disajikan di

website google sites berbasis *problem based learning* serta menyimak penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Berikut merupakan masalah 1: “Bu Siska memiliki sebuah mainan rubik dan kotak tisu seperti pada Gambar 1. Tentunya pada kehidupan sehari-hari kamu pasti pernah melihat benda benda tersebut. Benda benda seperti rubik dan kotak tisu merupakan contoh benda benda yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari yang berbentuk kubus dan balok. Dari Gambar 1, dapatkah kita menentukan sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, serta bidang diagonal yang terdapat pada benda tersebut?”. Kemudian untuk masalah 2 yaitu : “Sarah memiliki dua kotak tisu berbentuk kubus dan balok. Sarah ingin mempercantik kotak tisu tersebut dengan membungkus seluruh permukaan luar dari kotak tisu tersebut menggunakan kertas kado. Bagaimanakah cara menentukan luas masing-masing kertas kado yang diperlukan oleh Sarah untuk menghias kotak tisu miliknya?”.

Selanjutnya pada fase 2 yaitu mengorganisasikan siswa untuk belajar, peneliti membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar terkait dengan permasalahan. Kemudian memberikan intruksi dan arahan terkait cara mengisi lembar aktivitas siswa yang terdapat pada *website google sites* berbasis *problem-based learning*. Peneliti juga memastikan siswa sudah memahami tugas-tugas apa saja yang harus diselesaikan dan sudah memahami bagaimana cara mengisi lembar aktivitas siswa yang tersedia. Kemudian pada fase 3 yaitu membantu penyelidikan individu, siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah 1 dan 2, kemudian pada tahap ini siswa mengisi lembar aktivitas siswa yang terdapat di *website google sites* berbasis *problem based learning*. Peneliti membantu penyelidikan siswa dan memberikan solusi serta arahan apabila siswa mengalami kebingungan.

Pada fase 4 yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya, peneliti menunjuk dua orang siswa untuk mempresentasikan hasil jawaban siswa pada lembar aktivitas siswa. Siswa yang lainnya mengkritisi jawaban dari siswa yang sedang presentasi di depan kelas. Kemudian pada fase 5 yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa mengisi kolom kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan di *website google sites* berbasis *problem based learning*.

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan penugasan dan juga mengingatkan untuk mengerjakan tugas, tugas telah tersedia di *website google sites* berbasis *problem based learning* pada menu tugas. Tugas tersebut harus dikumpulkan sebelum kegiatan pembelajaran yang akan datang. Kemudian peneliti memberitahukan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan terakhir peneliti dan siswa berdo’a untuk mengakhiri pembelajaran.

Untuk teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar dengan menggunakan *website google sites* berbasis *problem based learning* pada pertemuan 2, 3 dan 4 sama dengan teknis kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sebagaimana yang telah peneliti uraikan sebelumnya. Adapun hasil lembar observasi siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *website google sites* berbasis *problem based learning* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Lembar Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Website Google Sites* Berbasis *Problem Based Learning*

Kegiatan	Indikator	Aspek Yang Diamati		Kriteria Penilaian			
				1	2	3	4
Pendahuluan	A. Membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa	1.	Siswa memberikan respon pada saat peneliti membuka kegiatan pembelajaran, berdo’a dan menanyakan kabar siswa			✓	
		2.	Siswa mengisi daftar hadir di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i>				✓



	B. Apersepsi	3.	Siswa merespon pertanyaan dari peneliti pada saat peneliti mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa (Apersepsi)			✓	
	C. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	4.	Siswa mengetahui dan mengakses kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang terdapat di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .				✓
Inti Fase 1 : Mengorientasikan Siswa Terhadap Masalah	D. Menyajikan permasalahan pada kegiatan pembelajaran	5.	Siswa mengakses masalah yang tercantum di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .				✓
		6.	Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai masalah 1 dan 2 yang terdapat di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i>			✓	
Fase 2 : Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar	E. Pemberian arahan mengenai tugas-tugas belajar yang harus diselesaikan dan cara pengisian lembar aktivitas siswa	7.	Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai tugas-tugas belajar yang harus diselesaikan			✓	
		8.	Siswa memperhatikan arahan peneliti mengenai cara pengisian lembar aktivitas siswa di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i>			✓	
Fase 3 : Membantu Penyelidikan Mandiri	F. Melakukan penyelidikan mandiri	9.	Siswa melakukan penyelidikan mandiri dengan cara mencari informasi-informasi yang terdapat di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> untuk menyelesaikan masalah 1 dan 2				✓
		10.	Siswa mengisi lembar aktivitas siswa yang terdapat di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i>				✓
Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	G. Mempresentasikan hasil penyelidikan dan hasil pengerjaan lembar aktivitas siswa	11.	Siswa <i>submit</i> hasil jawaban dari lembar aktivitas siswa yang telah dikerjakan di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i>				✓
		12.	Siswa yang ditunjuk oleh peneliti mempresentasikan hasil pengerjaan lembar aktivitas siswa pada <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> di depan kelas			✓	
		13.	Siswa lain yang tidak ditunjuk oleh peneliti, mengkritisi dan mengomentari hasil presentasi siswa yang sedang presentasi			✓	
Fase 5 : Menganalisis dan		14.	Siswa menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.			✓	



Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	H. Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	15.	Siswa mengisi kolom kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i> .				✓
Penutup	I. Pemberian tugas	16.	Siswa menyimak penjelasan peneliti mengenai tugas yang harus diselesaikan di <i>website google sites</i> berbasis <i>problem based learning</i>				✓
	J. Menutup pembelajaran dan berdo'a	17.	Siswa menyimak penjelasan peneliti mengenai rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				✓
		18.	Siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran				✓
Total							62

Keterangan: 1 = tidak baik; 2 = kurang baik; 3 = baik; 4 = sangat baik

Data pada Tabel 1 diambil selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diisi oleh peneliti dengan memperhatikan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Data ini digunakan untuk menunjukkan aktivitas siswa dalam merespon pembelajaran menggunakan media *website google sites* berbasis *problem based learning*. Kemudian data tersebut diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{72} \times 100\% = 86\%$$

Hasil persentase sebesar 86% dari 18 aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa membuktikan bahwa *media website google sites* berbasis *problem based learning* sangat baik untuk digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII Zainab SMP Quranic Science Boarding School. Melalui *media website google sites* berbasis *problem based learning* guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran karena guru dapat menampilkan gambar maupun menampilkan ilustrasi sehingga pembelajaran lebih menarik. Selain itu penggunaan media tersebut juga membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran karena siswa dapat melihat tampilan materi pelajaran yang menarik serta tidak membosankan.

Selain itu penerapan *media website google site* berbasis *problem based learning* dapat memudahkan guru dalam perekaran daftar hadir, hasil jawaban lembar aktivitas siswa, tugas dan akan terekap secara otomatis pada *google formulir*, selain itu penggunaan *website google sites* berbasis *problem based learning* membantu untuk menghemat biaya karena guru tidak harus mencetak lembar kerja siswa serta siswa juga tidak perlu membeli modul pembelajaran karena materi pembelajaran sudah tersedia di *website google sites* berbasis *problem based learning*. Dan yang terakhir, melalui penerapan *websites google sites* berbasis *problem-based learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat menambah kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis TIK yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran pada era digital seperti saat ini.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Jubaidah & Zulkarnain (2020) diperoleh hasil bahwa penerapan *media website google sites* dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pola bilangan memiliki manfaat yang sangat banyak diantaranya memudahkan guru untuk

mengirimkan ataupun berbagi materi, video tutorial, memberikan tugas, mengunduh hasil tugas siswa dan masih banyak kegunaan atau manfaat lainnya.

Selain itu, penerapan media *website google sites* berbasis *problem-based learning* mempunyai kendala apabila koneksi internet buruk maka *website google sites* berbasis *problem based learning* menjadi tidak bisa di akses, oleh karena itu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru harus mengecek *wifi*/jaringan internet yang ada disekolah sudah baik dan tidak ada gangguan jaringan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII Zainab SMP Quranic Science Boarding School menghasilkan kesimpulan berdasarkan analisis data pada lembar observasi aktivitas siswa didapat hasil persentase sebesar 86% dari 18 aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa media *website google sites* berbasis *problem based learning* sangat baik untuk digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII Zainab SMP Quranic Science Boarding School.

Melalui penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran karena siswa dapat melihat tampilan materi pelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Selain itu melalui penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat menambah kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis TIK terutama pada era digital seperti saat ini. Penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* juga memberikan kemudahan kepada guru untuk melakukan perekapan daftar hadir, hasil pekerjaan siswa serta hasil jawaban dari tugas siswa. Berdasarkan uraian diatas penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* memberikan manfaat yang cukup banyak baik itu untuk siswa maupun untuk guru. Namun penerapan media *website google sites* berbasis *problem based learning* dapat terkendala apabila koneksi internet buruk atau terganggu sehingga media *website google sites* berbasis *problem based learning* tidak bisa diakses.

REKOMENDASI

Untuk peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan media *website google sites* berbasis *problem based learning* pada materi matematika yang lain, serta dapat dilaksanakan penelitian lebih lanjut pada jenjang pendidikan yang lainnya seperti sekolah dasar, sekolah menengah atas maupun sekolah menengah kejuruan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Quranic Science Boarding School, terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Evi Herayani, S.Pd selaku guru matematika kelas VIII di SMP Quranic Science Boarding School yang telah membantu penulis selama kegiatan penelitian ini. Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada siswa kelas VIII Zainab yang telah bekerja sama dengan baik selama kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard. (2007). *Learning To Teach Seventh Edition*. New York: The Mc Graw Hill Companies.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, A. (2017). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sdn 59 Kota Bengkulu. *Jurnal Pgsd: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 1–10.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika



- Materi Pola Bilangan Smp Kelas Viii Smpn 1 Astambul. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73.
- Kristofora, M., & Sujadi, A. A. (2017). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan Menggunakan Langkah Polya Siswa Kelas Vii Smp. *Prisma*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.35194/Jp.V6i1.24>
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis. *Webinar Fisika 2020*, 5(1), 51–59.
- Oktaviani, E. R., & Sodik, S. (2022). Penerapan Media Google Sites Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Teknik Pemesinan 1 Smk Negeri 13 Surabaya. *Jurnal Bapala*, 9(8), 237–246.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.